

## ***SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) GARAM BAHAN BAKU DI WISATA EDUKASI GARAM DESA TLOGOPRAGOTO, KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH***

### **INTISARI**

**Oleh:**

**ZAHARA RAFA ARDENA**  
**20/46377/TP/12985**

Proses produksi garam di Kabupaten Kebumen berdampak pada aspek ekonomi maupun sosial masyarakat. Selama daur hidup produk garam terdapat dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif maupun negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan merupakan penghambat dalam keberlanjutan usaha garam di Kabupaten Kebumen. Dampak positif yang dirasakan adalah banyaknya masyarakat yang mendapatkan wawasan baru mengenai sistem produksi garam dengan sistem tunnel. Maka dari itu, penilaian dampak sosial selama daur hidup garam di Kabupaten Kebumen perlu dilakukan sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dapat diturunkan dan dampak positif dapat ditingkatkan untuk keberlanjutan usaha garam dua Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan metode *Social Life Cycle Assessment* yang dapat menunjukkan dampak positif maupun negatif selama siklus hidup produk garam. Penilaian dilakukan dengan menilai tindakan oleh pemangku kepentingan terkait dengan mengikuti panduan internasional UNEP/SETAC. Penilaian dilakukan dengan melakukan wawancara pada pemangku kepentingan terkait dan pengisian kuesioner untuk mendapatkan nilai dari setiap pemangku kepentingan .

Hasil penilaian menunjukkan bahwa siklus hidup produk garam memberi dampak positif dan negatif. Dampak positif terletak pada keberadaan usaha garam yang dapat menambah wawasan masyarakat mengenai proses produksi garam dengan sistem tunnel, proses produksi yang tidak melibatkan pekerja anak-anak, dan produk yang dihasilkan memiliki risiko keamanan pangan yang rendah. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah risiko bahaya fisik yang dirasakan pekerja cukup tinggi dan upah yang diterima pekerja tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kata kunci : dampak sosial, garam, pemangku kepentingan, *social life cycle assessment*

**SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) SALT RAW MATERIAL  
IN WISATA EDUKASI GARAM TLOGOPRAGOTO VILLAGE,  
KEBUMEN REGENCY, CENTRAL JAVA**

**ABSTRACT**

**By:**

**ZAHARA RAFA ARDENA**  
**20/46377/TP/12985**

The salt production process in Kebumen Regency has an impact on the economic and social aspects of the community. During the life cycle of salt products, there are both positive and negative impacts. The negative impacts are an obstacle to the sustainability of the salt business in Kebumen Regency. The positive impact felt is that many people have gained new insights into the salt production system with the tunnel system. Therefore, it is necessary to assess the social impact during the salt life cycle in Kebumen Regency so that the negative impacts can be reduced and the positive impacts can be increased for the sustainability of the two salt businesses in Kebumen Regency.

This research uses the Social Life Cycle Assessment method, which can show both positive and negative impacts during the life cycle of salt products. The assessment was conducted by assessing actions by relevant stakeholders following UNEP/SETAC international guidelines. The assessment was conducted by conducting interviews with relevant stakeholders and filling out questionnaires to get the value of each stakeholders.

The assessment results show that the salt product life cycle has both positive and negative impacts. The positive impact lies in the existence of a salt business that can add insight to the society regarding the salt production process with the tunnel system, the production process that does not involve child labor, and the products produced have low food safety risks. Meanwhile, the negative impacts are that the risk of physical hazards felt by workers is quite high and the wages received by workers cannot fulfill their daily needs.

**Keywords:** social impact, salt, stakeholders, social life cycle assessment